

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membantu pegawai gudang pada Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik Divisi Regional Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dalam memantau serta mendata data stok bahan pangan terutama beras serta pendataan barang masuk dan keluar. Penelitian ini dilakukan dikarenakan bagian gudang masih kesulitan mendata barang masuk dan barang keluar dikarenakan tidak real timenya perekapan data barang serta kelalaian dalam pencatatan. Dalam penelitian ini digunakan beberapa data yaitu data barang, data barang masuk, barang keluar dan data pemesanan, yang dimana barang dan data pemesanan akan diproses menggunakan metode *Economic Order Quantity*, yang dimana data tersebut akan dihitung kemudian didapatkan jumlah setiap kali pengorderan barang, jumlah pemesanan yang terjadi, dan berapa stok aman yang harus ada pada gudang dalam waktu satu tahun. Dari proses tersebut didapatkan laporan data pemesanan yang terperinci, sehingga hasil penelitian ini dapat memudahkan para pegawai gudang dalam mendata stock bahan pangan khususnya pada pemesanan bahan pangan secara tepat dan akurat. Pada Sistem ini terdiri atas dua user yaitu pegawai gudang berperan sebagai pengguna dan admin gudang berperan sebagai pengelola. Hasil akhir dari sistem ini tentunya mampu memantau data-data stock bahan pangan dan menentukan jumlah pemesanan, berapa harus yang dipesan dan berapa stok aman yang harus ada di gudang yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk memecahkan permasalahan yang ada pada gudang Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik Divisi Regional Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Kata kunci : Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik Divisi Regional Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, *Economic Order Quantity*, Website, Gudang.

ABSTRACT

This study aims to assist warehouse staff at the Public Company Logistics Affairs Agency (Badan Urusan Logistik) Regional Division of South Sumatra and Bangka Belitung in monitoring and recording food stock, particularly rice, and recording incoming and outgoing goods. This study was conducted because the warehouse department still struggles to record incoming and outgoing goods due to the lack of real-time data collection and omissions in recording. This study utilized several data sets: goods data, incoming goods data, outgoing goods data, and order data. These data were processed using the Economic Order Quantity method. This data is calculated to determine the quantity of each order, the number of orders placed, and the safety stock required in the warehouse for one year. This process yields a detailed order data report, facilitating warehouse staff in accurately recording food stock, particularly ordering. This system consists of two users: a warehouse employee (user) and a warehouse administrator (manager). The final result of this system is the ability to monitor food stock data and determine order quantities, the required order quantity, and the safety stock required in the warehouse. This can be used as an alternative to solve existing warehouse problems at the Public Company Logistics Affairs Agency, South Sumatra and Bangka Belitung Regional Division.

Keywords: Public Company Logistics Affairs Agency, South Sumatra and Bangka Belitung Regional Division, Economic Order Quantity, Website, Warehouse.